

## PERANCANGAN BANGUNAN DAYCARE HAPPY KIDS DI KAWASAN ALUN-ALUN KOTA KRAKSAAN

Nuril Maulidya Ruhilla<sup>1)</sup>, Bayu Gilang Ramadhan<sup>2)\*</sup>, Muhammad Arif Alallah<sup>3)</sup>

<sup>1)</sup> Ilmu Seni Dan Arsitektur Islam, Fakultas Ushuluddin Dan Humaniora, Universitas Islam Zainul Hasan Genggong, Indonesia

<sup>2)</sup> Ilmu Seni Dan Arsitektur Islam, Fakultas Ushuluddin Dan Humaniora, Universitas Islam Zainul Hasan Genggong, Indonesia

<sup>3)</sup> Ilmu Seni Dan Arsitektur Islam, Fakultas Ushuluddin Dan Humaniora, Universitas Islam Zainul Hasan Genggong, Indonesia

\*Corresponding Author

Email : [bayugilangramadhan1011@gmail.com](mailto:bayugilangramadhan1011@gmail.com)

### ABSTRAK

*Perencanaan tempat bermain kanak-kanak yang disebut dengan daycare di kawasan alun-alun kota kraksaan pendekatan kawasan aman yang mana sudah banyak di ketahui bahwa perancangan sering kali tidak memperhatikan keselarasan dengan kawasan. Sehingga, berdampak pada keselamatan anak-anak yang bermain karena fasilitas publik untuk bermain, oleh karena itu dengan penerapan pendekatan kawasan aman dimaksudkan untuk menciptakan suasana kawasan dan aman yang ramah lingkungan baik dari segi penggunaan kawasan yang tidak terlalu berlebihan dalam menggolah bidang tata ruang dan penggunaan material bangunan yang dapat memperindah kawasan. Sehingga kawasan ini menjadi lebih nyaman dan aman untuk bermain anak-anak saat bermain.*

### KEYWORDS

Perancangan  
Bangunan  
daycare  
arsitektur  
Bangunan Bermain

This is an open access article under the [CC-BY-NC-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/) license



### PENDAHULUAN

Daycare adalah sarana pengasuhan anak dalam kelompok. (<https://www.orami.co.id/magazine/perbedaan-daycare-dan-preschool?page=all>) Daycare merupakan upaya yang terorganisasi untuk mengasuh anak-anak di luar rumah mereka selama beberapa jam dalam satu hari ketika asuhan orang tua kurang dapat dilaksanakan secara lengkap. Program pada Daycare sudah mulai banyak di kenal pada umumnya di Indonesia khususnya di daerah perkotaan. Menurut Bayu Gilang Ramadhan nilai estetika mempunyai daya tarik tersendiri karena dapat menarik peminat untuk datang dan menikmati hasil karya yang tercipta (Bayu,GR,2:2023). Namun, pembangunan di wilayah perkotaan lebih cepat berkembang dari pada wilayah pedesaan karena terjadi kesenjangan sosial dan perbedaan infrastruktur, sumber daya alam, sumber daya manusia, di berbagai daerah. Pada daerah kota kraksaan terdapat beberapa Daycare dengan preschool tetapi masih belum ada tempat penitipan anak yang memiliki kualitas terbaik. Maka tujuan dari penulisan ini untuk membuat perancangan bangunan Daycare di kota kraksaan dengan segi fungsi dan estetika arsitektur yang menarik.

Dengan adanya fasilitas publik daycare maka akan melonggarkan beban orang tua yang sibuk dengan duniakerja masing-masing. Gedung ini dibangun dengan desain arsitektur futuristik yaitu gaya bangunan yang perencanaannya tidak melihat ke masa lalu tetapi ke masa depan (Budi tri wijaya, dkk. 02:2023). Penulis menganalisis struktur bangunan daycare yang ada di kraksaan probolinggo sebagai wacana struktur bangunan agar lebih aman karena fungsi lokasi daycare lebih di kombinasi anak dibawah umur, maka dari itu penulis benar-benar menganalisis bentuk struktur bangunan daycare happy kids di kraksaan probolinggo.

## METODE

Metode perancangan yang digunakan sebagai tolak ukur perancangan adalah pada Tahap awal dilakukan dengan menentukan lokasi bangunan yang tepat, kemudian pengumpulan data yang didapat melalui survei tempat-tempat Daycare yang berada di kota Kraksaan. Tahap selanjutnya ialah tahap perencanaan, dari hasil data data yang sudah didapat sebelumnya diolah kembali menghasilkan data yang lebih spesifik mengenai kebutuhan dan aktivitas pengguna, pola sirkulasi, data fisik (tapak luar dan dalam bangunan) dan non-fisik (visi misi, struktur organisasi, jam operasional) dari Daycare Center, dsb. Kemudian dilanjutkan ke tahap skematik desain, yaitu pada tahap ini munculah konsep desain dasar perancangan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### ANALISIS BANGUNAN

#### 1. Data site

Kawasan : Pusat Kota

Kawasan Site : Kantor kecamatan kraksaan

Luas Site : ±2.808,00 m<sup>2</sup>

KLB : 1375 - 1400

KDB : 49% - 60%

Lantai Maksimal : 2 lantai

Lebar jalan Panglima Sudirman : 16 meter

Lebar jalan Alun-alun : 8 meter

Potensi Site

- Kawasan yang dipilih merupakan kawasan public/umum yang mudah dijangkau masyarakat.
- Kawasan yang mudah diakses dengan kendaraan pribadi atau umum.
- Promblem Site
- Sirkulasi padat kendaraan pada jalan primer sekunder
- Sirkulasi terlalu ramai jangkauan masyarakat

#### 2. Analisa Kebutuhan Ruang dan Aktivitas

Secara garis besar kebutuhan ruang dan aktivitas yang terdapat pada bangunan Daycare adalah sebagai berikut.

Tabel 1. Kebutuhan Ruang Ruang Publik

No.	Kebutuhan Ruang Publik	Aktivitas	Pelaku
1.	Lobby	Sebagai tempat pusat Informasi dan untuk ruang tunggu para pengunjung	Pengunjung, anak-anak, karyawan
2.	Parkir	Parkir bagi kendaraan motor dan mobil	Pengunjung, karyawan

Tabel 2. Kebutuhan Ruang Semi Privat

No.	Kebutuhan Ruang Semi Privat	Aktivitas	Pelaku
1.	Aula	Fasilitas pertemuan, perkumpulan, dan sarana interaksi secara keseluruhan	Pengunjung, anak-anak, karyawan

No.	Kebutuhan Ruang Semi Privat	Aktivitas	Pelaku
2.	Ruang Bermain	Tempat kegiatan bermain anak secara bersama-sama dan menyenangkan	Anak-anak, karyawan
3.	Ruang Tidur anak	Untuk tempat beristirahat	Anak-anak
4.	Ruang belajar	Sebagai tempat belajar anak-anak	Anak-anak, karyawan
5.	Ruang Multimedia	Dimanfaatkan untuk tempat peralatan teknologi dan belajar dengan teknologi	Anak-anak, karyawan
6.	Ruang Kesehatan	Pelayanan kesehatan	Anak-anak, karyawan, petugas
7.	Area Makan	Tempat makan bersama	Anak-anak, karyawan
8.	Area Pantry	Menyimpan dan memasak makanan	Karyawan

Tabel 3. Kebutuhan Ruang Privat

No.	Kebutuhan Ruang Privat	Aktivitas	Pelaku
1.	Kamar mandi	Tempat untuk membersihkan tubuh secara pribadi	Pengunjung, anak-anak, karyawan
2.	Kantor	Kantor pimpinan dan karyawan untuk mengurus dan pengembangan	Karyawan, pimpinan
3.	Gudang	Menyimpan barang dan peralatan	Karyawan

### 3. Analisa Penentuan Jumlah, Besaran dan Kapasitas Ruang

Untuk menentukan jumlah besaran ruang yang ada pada bangunan Daycare terlebih dahulu harus menghitung perkiraan jumlah orang yang akan datang dengan mengikuti acuan yang ditetapkan di dalam buku pedoman. Selanjutnya baru bisa ditentukan jumlah kapasitas yang dapat diwadahi dalam ruang tersebut serta berapa besaran ruangnya.

Tabel 4. Jenis dan Luas Kebutuhan Ruang

Jenis Ruang	Kebutuhan Ruang	Kap.	Sumber	Besaran	Jml Rg	Sirkulasi	Luas (m <sup>2</sup> )
<b>Indoor</b>							
Publik	Lobby	50	asumsi	2.00	1	60%	160.00
Privat	Kamar mandi	6	asumsi	2.00	4	25%	15.00
	Kantor	10	asumsi	2.00	1	20%	24.00
	Gudang	1	asumsi	8.00	1	20%	9.60
							<b>208.60</b>
Servis	Aula	80	asumsi	2.00	1	20%	192.00
	Ruang Bermain	50	asumsi	2.00	1	100%	200.00
	Ruang Tidur anak	10	asumsi	2.00	3	30%	48.00
	Ruang belajar	10	asumsi	2.00	1	60%	32.00
	Ruang	10	asumsi	2.00	1	60%	32.00



## 5. Batasan Site Dan Analisa Tapak

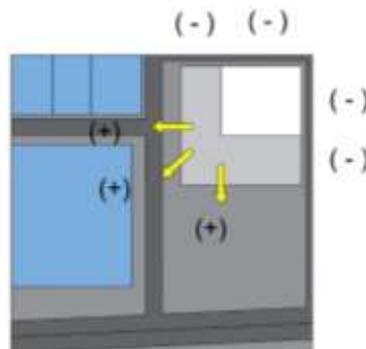


Gambar 2. Batasan site dari maps

### 5.1. Batasan site

- Sebelah selatan adalah Jalan raya Panglima Sudirman dengan berbatasan gedung Sasana Budaya
- Sebelah utara berbatasan dengan PT.PLN (persero) ULP Kraksaan dan pemukiman penduduk
- Sebelah timur berbatasan dengan pemukiman penduduk
- Sebelah barat berbatasan dengan Alun-alun Kraksaan

### 5.2. Analisa Tapak

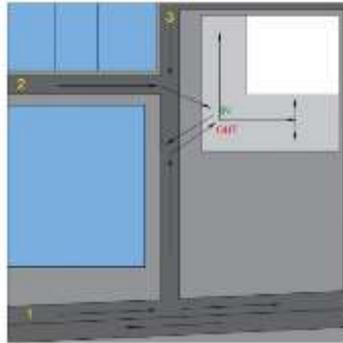


Gambar 3. View

Konsep penataan bangunan :

- Bangunan berpusat pada 2 titik yaitu Selatan dan Barat
- Posisi tapak lokasi tepat berada di persimpangan jalan

### 5.3. Sirkulasi

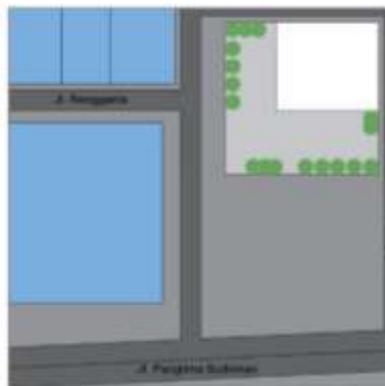


Gambar 4. Sirkulasi

Konsep sirkulasi :

- Adanya pembagian jalan membuat kepadatan lalu lintas lebih rendah menuju bangunan.
- entrance kendaraan dapat melewati ke Jl. Rengganis atau Jl. Panglima sudirman dan untuk out kendaraan diarahkan ke arah Jl. Panglima Sudirman.
- Sirkulasi yang ada di site yaitu sirkulasi untuk kendaraan dan juga untuk pejalan kaki.
- Untuk sirkulasi kendaraan dari jalan raya dapat langsung ke arah site kemudian menuju ke tempat parkir. Untuk sirkulasi pejalan kaki juga ada di dalam site yaitu dari parkir menuju ke bangunan, Taman, dan Lapangan.
- Jalur lambat juga dapat sebagai jalan Alternatif untuk menghindari keramaian kendaraan umum.

### 5.4. Vegetasi

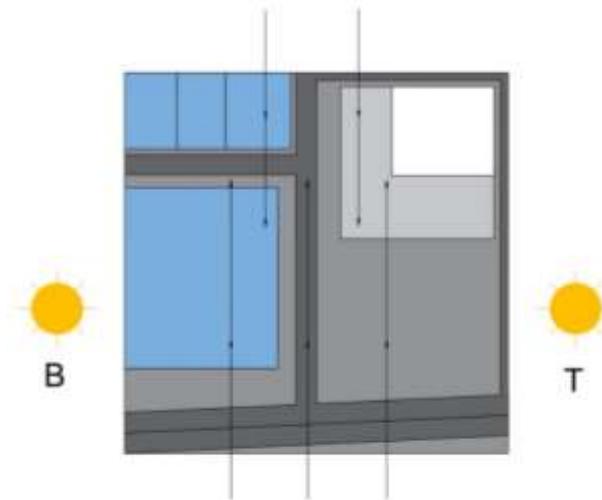


Gambar 5. Vegetasi

Konsep Vegetasi:

- Vegetasi yang dominan di site yaitu jenis pohon peneduh yang disesuaikan pada halaman yang luas sebagai Lapangan, playground indoor, dan tempat parkir.

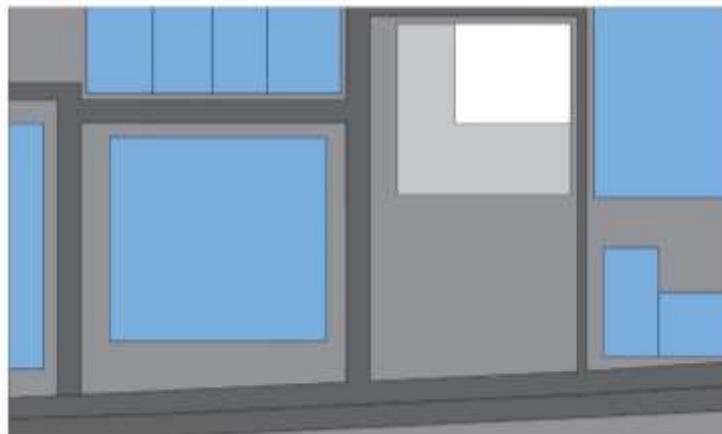
### 5.5. Angin dan Orientasi Matahari



Gambar 6. 5.5. Angin dan Orientasi Matahari

- Arah Angin lebih dominan dari selatan ke utara sehingga ventilasi pada bangunan sebelah Utara dan Selatan secara buka tutup.
- Matahari melintas dari timur ke barat sehingga ruang-ruang berada di arah timur-barat dan bukaan berada di utara dan selatan sehingga tidak panas.

### PENGEMBANGAN DESAIN



Gambar 6. Desain Lanjutan

#### 1. Site Plan

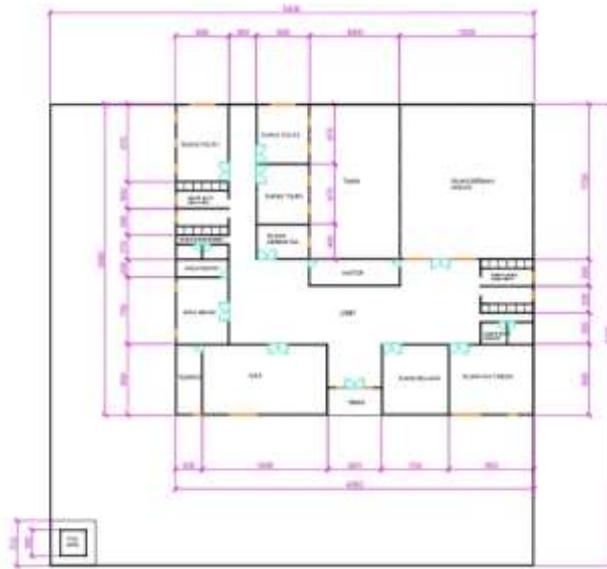
##### 1.2 Spesifikasi Proyek

Luas Site : +2.808,00m<sup>2</sup>

Total Luas Ruang Indoor : + 1400,00 M<sup>2</sup> (Termasuk Sirkulasinya)

Total Luas Ruang Out Door : + 1408,00 M<sup>2</sup> (Termasuk Sirkulasinya)

## 2. Denah



Gambar 7. Denah

## 3. Layout

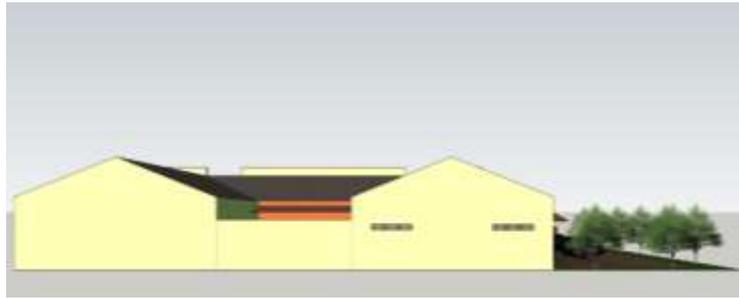


Gambar 8. Layout

## 4. Tampak



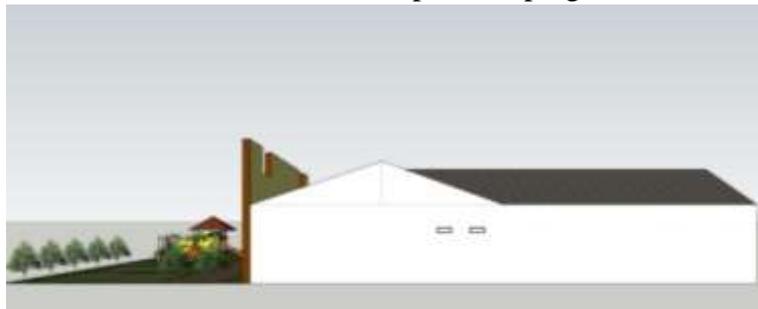
Gambar 9. Denah Tampak Depan



Gambar 10. Denah Tampak Belakang



Gambar 11. Denah Tampak Samping Kanan



Gambar 12. Denah Tampak Samping Kiri

## 5. Playground Indoor



Gambar 13. Visualisasi Playground Indoor

## 6. Playground Outdoor



Gambar 14. Visualisasi Playground Outdoor

### KESIMPULAN

Menurut teorinya bangunan mempunyai struktur bangunan dan perencanaan yang matang, sehingga menjadi rancanganyang dapat dipertanggung jawabkan ketahanan dan kesesuaian bangunan dengan konsep yang sudah di gambar menggunakan software autocad.

Saat membangun konsep bangunan, kita juga mempertimbangkan kenyamanan orang yang akan tinggal di sana. Mirip dengan ini, kebanyakan orang bertujuan untuk menciptakan rumah yang tampak alami, terinspirasi dari luar, dan alami. Karena kayu memiliki begitu banyak keuntungan dan manfaat, rumah yang dibangun darinya mungkin juga terlihat mewah dan mahal. Seperti rumah kotak kayu ini yang menonjol karena penggunaan kayu sebagai bahan bangunan utama di bagian depannya. Sebenarnya, lima jenis kayu yang berbeda dicampur, bukan hanya satu.oleh karena itu konsep bangunan daycare ini sangat terkonsep sehingga menjadi bangunan yang aman dan kokoh.

### REFERESI

Gilang,B,DKK,(2023). *Mendefinisikan Makna Seni Rupa Dan Masa Depan*.Jurnal MOZAIK Art& Architecture.Universitas Islam Zainul Hasan Genggong

Gilang,B,DKK,(2023). *Hibriditas Dalam Musik Campursari: Kajian Estetika Musik*. Jurnal MOZAIK Art& Architecture.Universitas Islam Zainul Hasan Genggong

Mediastika, Christina E. 2005. *Akustika Bangunan*. Erlangga. Jakarta

Wijaya, TB,. DKK.(2023). *Pengembangan Pusat Seni Dengan Penerapan Arsitektur Futuristik*. .Jurnal MOZAIK Art& Architecture.Universitas Islam Zainul Hasan Genggong.

<https://www.orami.co.id/magazine/perbedaan-daycare-dan-preschool?page=all>